

**ATENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATERI GERAK
HARMONIK SEDERHANA DI SMAN 3 SAMALANGA**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

**HUSWATUN HASANAH
NIM. 160204028**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Prodi Pendidikan Fisika**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRRY
DARUSALAM, BANDA ACEH
2021 M/ 1442 H**

**ATENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATERI GERAK HARMONIK
SEDERHANA DI SMAN 3 SAMALANGA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Fisika

OLEH:

HUSWATUN HASANAH

NIM. 160204028

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Fisika

Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Pof.Dr. Jamaluddin, M.Ed
NIP. 1962060719910310033

Rahmati, M.Pd
NIDN. 2012058703

**ATENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATERI GERAK
HARMONIK SEDERHANA DI SMAN 3 SAMALANGA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Fisika

Pada Hari/Tanggal

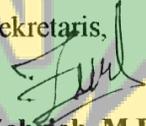
Rabu, 20 Januari 2021
7 Jumadil Akhir 1422 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

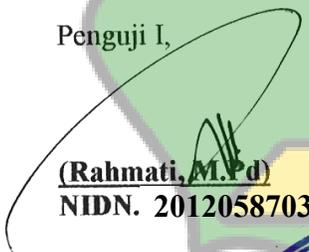
Sekretaris,


(Pof. Dr. Jamaluddin, M.Ed)
NIP. 1962060719910310033


Zabriah, M.Pd.
NIP. 199004132019032012

Penguji I,

Penguji II,


(Rahmati, M.Pd)
NIDN. 2012058703


Mulyadi Abdul Wahid M.Sc.
NIP. 19801115201431001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Bazali, S. H. M. Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Huswatun Hasanah
NIM : 160204028
Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Tugas Akhir : Atensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi Gerak Harmonik Sederhana di SMAN 3 Samalanga

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 13 Februari 2021

Yang menyatakan,



Huswatun
Huswatun Hasanah

ABSTRAK

Nama : Huswatun Hasanah
NIM : 160204028
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Fisika
Judul : Atensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Materi Gerak Harmonik Sederhana di SMAN 3 Samalanga
Tanggal Sidang : 20 Januari 2021
Tebal : 66 Lembar
Pembimbing I : Prof. Dr. Jamaluddin, M.Ed.
Pembimbing II : Rahmati, M.Pd
Kata Kunci : Atensi Peserta Didik dan Gerak Harmonik Sederhana

Atensi adalah salah satu kesadaran yang dilakukan oleh peserta didik baik sedikit atau banyaknya suatu aktivitas, keaktifan mengarahkan kepada suatu objek baik dari luar dan dalam peserta didik. Atensi hal yang sangat penting dalam suatu pembelajaran fisika agar tercapainya suatu tujuan yang telah ditentukan. Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui atensi peserta didik pada gerak harmonik sederhana di SMAN 3 Samalanga. Peneliti menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan melalui angket. Teknik analisis data meliputi data reduksi, *display*/penyajian data dan kesimpulan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa, atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana di SMAN 3 Samalanga secara seluruh tergolong dalam kriteria “Baik” dengan persentase 81%. Hal ini dapat dilihat dari pembagian angket kepada guru fisika SMAN 3 samalanga, dengan demikian atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana termasuk Baik ditinjau dengan indikator atensi yaitu, mengamati, mendengar, menyangka, menilai dan memperhatikan. Maka dari itu terdapat atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana di SMAN 3 samalanga.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita umat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir ini yang berjudul **“Atensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi Gerak Harmonik Sederhana di SMAN 3 Samalanga”** Shalawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada pangkuan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliah ke alam yang berilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan disebabkan kurangnya pengalaman dan pengetahuan penulis, akan tetapi berkat ketekunan dan kesabaran penulis serta bantuandari berbagai pihak akhirnya penulisan ini dapat terselesaikan. Oleh karenanya dengan penuh rasa hormat pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Ibu Misbahul jannah, S.Pd.I, M.Pd, Ph.D selaku ketua Prodi Pendidikan Fisika, ibu Fitriyawany, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Fisika beserta seluruh Staf Prodi Pendidikan Fisika.
3. Bapak Prof. Jamaluddin, M.Ed dosen pembimbing pertama skripsi.
4. Ibu Rahmati, M.Pd selaku dosen pembimbing kedua skripsi.

5. Ibu Wanty Khaira, S.Ag., M.Ed selaku validator skripsi
6. Ibu Sri Darweni, S.Pd., M.Pd selaku validator skripsi
7. Kepada Ayahanda tercinta H.Thamrin, M.Pd, ibu tercinta Hj. Asriati, Ama.Pd, abang M. Husni Mubaraq S.H, adik-adik tersayang Husna Putri Ananda, Husnul Khatimah dan Mawaddah yang telah mendoakan, memotivasi, memberikan sejuta kasih sayangserta pengorbanan tenaga dan materi sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan benar.
8. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak henti-hentinya mendoakan dan menyemangati dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada teman-teman seperjuangan leting 2016, khususnya kepada Grup Profesor Muda yaitu Elly Hartaty, Cut Ayuanda Caesaria, Dian Rafika, Fitri Mulia Arma, Susanti, Widya An Nisa Mukramah, Uul Selviyanti, Luthfi Putriana, Yenti Mulyani, Haddin Sah Putra Harahap, Munadhian Al Haj dan Aqsa Brilianza yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan semangat dalam penyelesaian Skripsi ini.
10. Kepada abang Najibullah Darmawan yang telah membantu penulisan dan member dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyempurnaan Skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam

penyajian skripsi ini, untuk itu sangat diharapkan masukan berupa kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya hanya kepada Allah juga penulis mengharap semoga laporan ini dengan segala kelebihan dan kekurangan dapat bermanfaat Amin Ya Rabbal 'Alamin.

Banda Aceh, 13 Februari 2021

Huswatun Hasanah



DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Masalah	4
D. Manfaat Peneliti	5
E. Definisi Operasional	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Atensi	7
B. Pembelajaran	14
C. Gerak Harmonik Sederhana	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Rancangan Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian Sumber Data	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Pelaksanaan Penelitian	33
B. Data Penelitian	33
C. Analisis Data Atensi Peserta Didik Pada Materi Gerak Harmonik Sederhana	38
BAB V PENUTUP	39
A. Kesimpulan	39
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

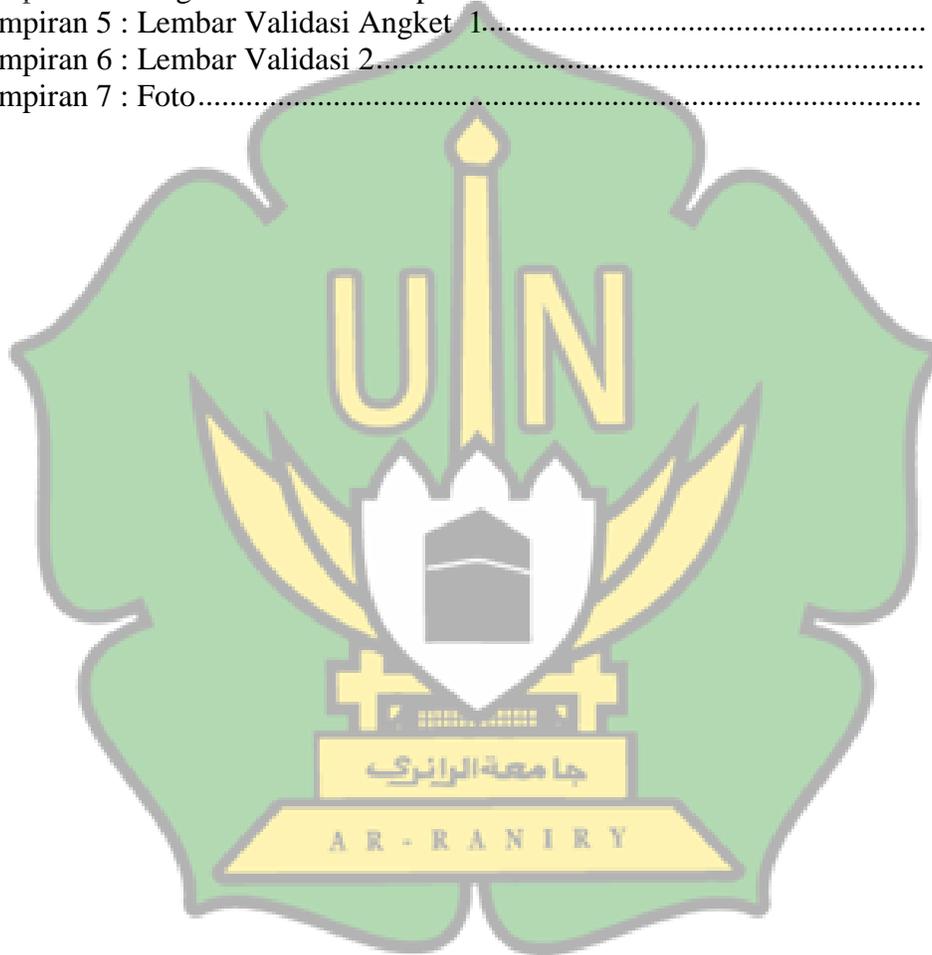
DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Nilai Persentase Atensi Peserta Didik.....	31
Tabel 4.1 Angket Atensi Yang Telah Diisi Oleh Pembelajaran Materi Gerak Harmonik Sederhana.....	33
Tabel 4.2 Penskoran Atensi	36
Tabel 4.3 Nilai Persentase Atensi Peserta Didik.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pembimbing Skripsi.....	40
Lampiran 2 : Surat Izin Melakukan Penelitian.....	41
Lampiran 3 : Surat Telah Melakukan Penelitian.....	42
Lampiran 4 : Angket Guru Terhadap Atensi Peserta Didik.....	43
Lampiran 5 : Lembar Validasi Angket 1.....	46
Lampiran 6 : Lembar Validasi 2.....	50
Lampiran 7 : Foto.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fisika merupakan ilmu pengetahuan yang memberikan pengetahuan tentang proses gejala yang timbul, proses pembentukan alam, serta zat-zat sebagai pendukungnya. Dengan menggunakan strategi pembelajaran fisika akan menghasilkan sebuah produk yang didapatkan dari pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dan yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran berjalan lancar apabila peserta didik dan guru saling bekerja sama, karena peserta didik merupakan komponen yang paling utama dalam suatu sistem pendidikan. Peserta didik adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan baik secara fisik maupun psikis.¹ Pusat pembelajaran terletak pada tercapainya tujuan pengajaran. Yang mana guru seharusnya mampu mengotimalkan pembelajaran.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses untuk peroleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah prses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan

¹Iqbal Mutawakkil, *Atensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pjok Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Di SMP Negeri 15 Yogyakarta)*. journal.student.uny.ac.id. 2017, h. 2.

baik.² Meningkatkan atensi peserta didik, seorang guru harus memiliki cara dan strategi yang tepat agar peserta didik tertarik dalam proses belajar mengajar. Jika guru menggunakan pembelajaran yang tidak dapat menarik atensi peserta didik maka seorang guru harus menerapkan cara atau strategi lain untuk menarik atensi peserta didik dalam pembelajaran fisika.

Atensi adalah perumusan tenaga mental terarah pada suatu, terdapat kesadaran baik banyak atau sedikit dalam melakukan aktivitas.³ Perhatian adalah yang dapat dikendalikan oleh seseorang dalam melaksanakan aktivitas atau kegiatan yang ingin dia ketahui.⁴ Permasalahan yang sering terjadi dalam melaksanakan pelajaran yaitu kurang perhatian terhadap mata pelajaran fisika, meski guru sudah melakukan proses pembelajaran dengan sebaik-baiknya ternyata masih adanya peserta didik kurang perhatian terhadap pelajaran yang berlangsung, sering kali peserta didik kurang fokus dalam melaksanakan pembelajaran.

Berdasarkan observasi sekolah di SMP 4 Banda Aceh, peneliti menemukan masalah bahwa, pada saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik cenderung tidak aktif dan kurangnya interaksi antara guru dan peserta didik. Tidak sedikit peserta didik mengalami kesulitan untuk memfokuskan perhatian ketika guru memberi bahan ajar saat proses belajar mengajar berlangsung. Ada beberapa faktor

²Moh suardi, Belajar dan pembelajaran.(Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.7.

³Panut Setiono dan Eka Puspita Sari, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Untuk Meningkatkan Perhatian Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPS Peserta didik Sekolah Dasar*.Jurnal Gentala Pendidikan Dasar. Vol.1, No. 2, 2016, h. 217.

⁴Husnul Khotimah, *Meningkatkan Attensi Belajar Peserta didik Kelas Awal Melalui Media Visual*. Jurnal Pendidikan Anak.Vol. 8, No.1, 2019, h. 20.

yang mempengaruhi atensi peserta didik yang mana salah satunya ialah model, metode, pendekatan, yang cenderung kurang menarik perhatian atau atensi peserta didik. Hal tersebut dapat menunjukkan bahwa masih kurangnya atensi peserta didik dalam proses pembelajaran fisika sehingga diperlukan strategi yang sesuai dengan meningkatkan atensi ataupun perhatian peserta didik dalam belajar fisika.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Iqbal Mutawakkil dengan judul tentang “Atensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pjok Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Di SMP Negeri 15 Yogyakarta)” menyatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa atensi peserta didik terpecah dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK di SMP Negeri 15 Yogyakarta sehingga belum memusatkan atensinya pada guru serta materi yang diberikan. Faktor yang mempengaruhi atensi peserta didik menjadi teralihkan disebabkan oleh faktor lingkungan, guru, keterbatasan sarana prasarana, dan adanya berbagai rangsangan dari objek-objek disekitar yang membuat atensi peserta didik menjadi terganggu.⁵

Menurut pendapat Darmawan Harefa dengan judul tentang “efektifitas metode fisika gasing terhadap hasil belajar fisika ditinjau dari atensi siswa” menyatakan bahwa Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh metode fisika gasing terhadap belajar IPA, tidak terdapat pengaruh atensi terhadap hasil belajar IPA dan tidak terdapat pengaruh interaksi metode dan atensi terhadap

⁵Iqbal Mutawakkil, *Atensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pjok Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Di SMP Negeri 15 Yogyakarta)*,,,

hasil belajar IPA.⁶ Jadi, atensi peserta didik sangat penting bagi peserta didik agar peserta didik dapat memfokuskan perhatiannya kepada guru yang memberi materi sehingga pembelajaran dalam fisika akan optimal.

Perbedaan penelitian yang dilakukan dari penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, subjek penelitian dan memfokuskan atensi peserta didik dalam pembelajaran materi gerak harmonik sederhana. Oleh karena itu penulis tertarik melakukan penelitian tentang **Atensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Materi Gerak Harmonik Sederhana Di SMAN 3 Samalanga.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah atensi peserta didik dalam pembelajaran materi gerak harmonik sederhana di SMAN 3 Samalanga?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui atensi peserta didik dalam pembelajaran materi gerak harmonik sederhana di SMAN 3 Samalanga.

⁶Darmawan Harefa dengan judul tentang *Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa*. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol.5, No.1, 2018.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan atensi peserta didik

2. Secara praktis

Adapun manfaat secara praktis adalah:

- a. Bagi guru, yaitu dapat memberi informasi tentang atensi peserta didik terhadap pelajaran fisika
- b. Bagi peserta didik, yaitu dapat digunakan sebagai acuan atensi peserta didik dalam pembelajaran fisika
- c. Bagi sekolah, yaitu meningkat mutu sekolah dengan tenaga profesional yang berkompeten untuk mengembangkan hasil belajar peserta didik
- d. Bagi peneliti, yaitu Dapat menambah pengalaman dan informasi bagaimana atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pemahaman makna dari kata-kata operasional yang digunakan pada penelitian, maka peneliti mendefinisikan istilah-istilah yang menjadi pokok bahasan utama dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Atensi adalah proses kognitif yang hanya berfokus kepada suatu informasi yang dianggap penting, sehingga informasi yang dianggap tidak penting diabaikan.⁷ Perhatian atau nama lainnya adalah atensi sangat penting bagi peserta didik agar bisa mencapai hasil pembelajaran secara optimal.
2. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru agar terjadi proses untuk peroleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.⁸
3. Gerak Harmonik Sederhana merupakan gerak bolak balik melalui titik setimbang dengan diperoleh banyaknya getaran setiap sekon.⁹ Gerak Harmonik Sederhana yang sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari yaitu getaran benda pada pegas dan getaran benda pada ayunan.

⁷Vania Oktaviani Sujamto. Dkk. “Pengaruh Bermain Video Game Tipe *Endless Running* Terhadap Atensi”. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. Vol. 6.No. 2. April 2017. h.1333.

⁸Moh suardi, Belajar dan pembelajaran.(Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.7.

⁹Marthen Kanginan. *Fisika 1 untuk SMA/MA Kelas X Berdasarkan Kurikulum*. (Jakarta : Erlangga, 2013). h. 311.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Atensi

1. Pengertian Atensi

Sebenarnya atensi memang tidak jauh dari kata attention yaitu menjadi perhatian, pusat perhatian, memperhatikan dan lainnya. Atensi adalah proses kognitif yang hanya berfokus kepada suatu informasi yang dianggap penting, sehingga informasi yang dianggap tidak penting diabaikan.¹⁰ Atensi adalah salah satu kesadaran yang dilakukan oleh peserta didik baik sedikit atau banyaknya suatu aktivitas, keaktifan rasa mengarahkan kepada suatu objek baik dari luar dan dalam peserta didik dan faktor yang mempengaruhi terhadap hasil belajar dan keaktifannya.¹¹ Atensi ialah proses kognitif dimana kognitif tersebut memiliki mental yang berupa mengamati, mendengar, menyangka, menilai dan memperhatikan.

a. Mengamati

adalah tahap awal dari serangkaian tahapan pembelajaran berpusat pada peserta didik dengan pendekatan saintifik. Mengamati melatih peserta didik dalam hal kesungguhan, ketelitian, mencari informasi

¹⁰Vania Oktaviani Sujanto. Dkk, *Pengaruh Bermain Video Game Tipe Endless Running Terhadap Atensi*. Jurnal Kedokteran Diponegoro. Vol. 6, No. 2, 2017, h.1333.

¹¹Rosma Wati, *Upaya Meningkatkan Perhatian Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B Tk Nurul Ibadah Kota Jambi*. Jurnal Ilmiah Dikdaya. Vol. 9, No. 1, h. 121.

b. Mendengar

Mendengarkan adalah proses aktif menerima rangsangan (stimulus) suara dengan telinga. Melalui penangkapan makna dan pemahamannya selanjutnya penerima rangsangan melakukan aksi sesuai makna yang ditangkapnya.

c. Menyangka

Menyangka / Memperkirakan atau prediksi adalah suatu ramalan yang kemudian hari mungkin dapat diamati. Memprediksi dapat diartikan sebagai mengantisipasi atau membuat ramalan tentang segala hal yang akan terjadi pada waktu mendatang, berdasarkan pada pola atau kecenderungan tertentu atau hubungan antara fakta, dan prinsip ilmu pengetahuan.

d. Menilai

suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan tes maupun nontes.

e. Memperhatikan

Memperhatikan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati sehingga didapat inti sari dari hasil yang kita perhatikan itu

Proses tersebut sangat penting bagi peserta didik agar dapat membantu mereka dalam belajar. Atensi ini memang penting bagi peserta didik dalam melaksanakan proses belajar agar peserta didik dapat mencapai dan mengetahui apa yang dilaksanakan atau aktivitas selama belajar mengajar dan agar hasil belajar dapat dicapai.

2. Macam-Macam Atensi

Ada beberapa macam atensi sesuai dari segi yang ditinjau, yaitu:

- a. Atas dasar intensitasnya, yaitu sedikit atau banyaknya suatu kesadaran yang dilakukan suatu aktivitas atau pengalaman batin, atensi atas dasar intensitas dibedakan menjadi dua yaitu atensi intensitas dan atensi tidak intensitas. Semakin banyak kesadaran suatu aktivitas atau pengalaman batin maka semakin intensiflah (sungguh-sungguh) perhatiannya. Jika intensif atensi suatu aktivitas maka semakin sukses aktivitas tersebut.¹²
- b. Ditinjau dari segi timbulnya atensi
 - 1) Atensi spontan, yaitu atensi yang timbul serta-merta tanpa dorongan pada peserta didik terhadap objek yang diminatinya.
 - 2) Atensi tidak spontan, yaitu atensi yang membutuhkan dorongan supaya peserta didik memiliki minat terhadap objek atau pembelajaran.
- c. Ditinjau dari banyaknya objek yang dicakup
 - 1) Atensi sempit, yaitu peserta didik hanya sedikit perhatiannya terhadap objek sekitar. Disaat peserta didik berada dalam suasana kelas tidak kondusif, peserta didik masih bisa memfokuskan atensinya terhadap pembelajaran.
 - 2) Atensi luas, yaitu peserta didik memiliki banyak perhatian terhadap objek-objek yang diminatinya. Dimana peserta didik tidak bisa membatasi perhatian pada satu objek disekitarnya. Dalam hal ini atensi juga dibedakan menjadi dua yaitu:

¹²Sumadi suryabrata, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h.15.

- Atensi terpusat yaitu peserta didik yang hanya memfokuskan atensi pada satu objek.
- Atensi terbagi-bagi yaitu peserta didik dapat memperhatikan banyak hal atau objek.¹³

d. Ditinjau dari segi statis dan dinamis:

- 1) Atensi statis yaitu atensi yang tetap terhadap suatu objek.
- 2) Atensi dinamis yaitu atensi yang fleksibel (berubah-ubah) terhadap suatu objek ke objek yang lain.

e. Ditinjau dari segi fiktif dan fluktuatif

- 1) Atensi fiktif (melekat) adalah atensi yang cepat memusatkan pada suatu objek dan dapat melekat lama. Tipe ini sangat teliti dalam menanggapi suatu objek tersebut.
- 2) Atensi fluktuatif (bergelombang) adalah atensi pada beberapa objek sekaligus dan tidak sekuat. Akan tetapi hanya informasi yang dianggap penting saja yang melekat dan yang tidak dianggap penting akan diabaikan.¹⁴

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa atensi adalah cara peserta didik memberikan reaksi pada suatu objek yang bersifat individu atau kelompok, baik secara verbal atau tidak verbal.

¹³ Baharuddin dan Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), h. 179-180

¹⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Umum*. (Jakarta: Renika Cipta, 2003), h.148

3. Syarat-syarat agar Atensi Mendapatkan Manfaat

Seorang guru memberi atensi peserta didik pasti ada tujuan dan bermanfaat bagi peserta didik tersebut. Ada beberapa syarat agar atensi dapat member manfaat:

- 1) Inhibisi adalah menyingkirkan isi kesadaran yang tidak diperlukan yang menghalangi masuk kedalam lingkungan kesadaran
- 2) Appersepsi adalah pengerahan dengan sengaja semua isi kesadaran baik berupa tanggapan, pengertian dan lain sebagainya yang dimiliki individu tersebut.
- 3) Adaptasi adalah penyesuaian diri terhadap suatu objek.¹⁵

Ketiga syarat tersebut jika terdapat pada peserta didik maka atensi dapat berdampak positif tanpa adanya gangguan, namun terkadang atensi mengalami pengenduran. Agar peserta didik tidak mengalami pengenduran dalam kelas yaitu harus adanya perasaan terhadap suatu objek dan adanya kemauan atau minat yang kuat pada suatu objek tersebut.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Atensi

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi atensi sebagai berikut:

- a. Pembawaan, Baik sedikit atau banyaknya pembawaan yang berhubungan dengan objek akan bereaksi, maka akan muncul atensi objek tersebut.

¹⁵ Drs. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 1995), h.106-107

- b. Latihan dan kerutinan, mudah timbulnya perhatian dikarenakan adanya latihan dan kerutinan dalam suatu objek tersebut.
- c. Kebutuhan, jika suatu objek membutuhkan sesuatu maka akan timbulnya atensi dikarenakan objek membutuhkannya.
- d. Kewajiban, di dalam kewajiban terdapat tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh yang bersangkutan. Maka peserta didik memiliki perhatian dikarenakan kewajibannya.
- e. Kondisi jasmani, Atensi juga mempengaruhi terhadap kondisi jasmani
- f. Suasana jiwa, keadaan batin, perasaan, fantasi, pikiran dan sebagainya sangat mempengaruhi perhatian seseorang terhadap suatu objek.
- g. Suasana disekitar, adanya beragam macam dorongan, baik itu keributan, temperatur, sosial ekonomi, keindahan dan sebagainya bisa mempengaruhi atensi suatu objek.
- h. Kuat atau tidaknya dorongan dari suatu objek, jika suatu objek memberikan dorongan yang kuat, maka atensi terhadap objek tersebut besar.¹⁶

Dan adapun faktor yang mempengaruhi atensi yaitu:

- a. Faktor internal

Yaitu faktor biologis seperti; lapar, haus, dingin, panas dan lain sebagainya, faktor sosiologis seperti; sehat, sakit, penglihatan, pendengaran

¹⁶A.Istiqoma, *Upaya Meningkatkan Perhatian Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A Tk Aba Jogoyudan Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), h. 8.

dan sebagainya, faktor psikologis seperti; kemauan, motivasi, dan lain sebagainya dan faktor sosial budaya seperti; agama, jenis kelamin dan lain sebagainya¹⁷

b. Faktor eksternal

Seperti; gerakan benda, intensitas stimulus, hal baru, perulangan, ganjaran, adanya tanda, dan suasana¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi atensi belajar peserta didik yaitu peserta didik kurang fokus atau kurang perhatian (atensi) terhadap guru yang menjelaskan karena faktor dari luar atau dari dalam dirinya yaitu seperti tidak nyaman dalam ruang karena, adanya masalah diluar kelas.

B. Pembelajaran pada Peserta Didik

1. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran tidak pernah lepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran adalah suatu yang memberi informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung guru dengan peserta didik dan sesama peserta didik. Media yang digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru sehingga membuat peserta

¹⁷Bagus Hollander Dkk, *Persepsi Audiens pada Tayangan Televisi Bukan Sekedar Wayang Net Tv Communication Pattern Of Mentoring Program Audience Perception Of Television Program Bukan Sekedar Wayang Net Tv*. E-Proceeding Of Management. Vol. 3, No.3, 2016, h. 3806-3807.

¹⁸Jalaluddin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*. (Bandung: PT Remaja Rodakarya, 2013), h. 51-52.

didik dapat menanggapi materi yang disampaikan. Menyesuaikan karakteristik peserta didik, dan dipandang afektif untuk menyampaikan informasi sehingga peserta didik dapat memahami.¹⁹ Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis, mengembangkan kreativitas peserta didik, dan meningkatkan informasi baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.²⁰

Komponen utama dari desain pembelajaran yaitu:

- a. Tujuan pembelajaran (umum atau khusus) adalah penjabaran kompetensi yang akan dikuasai
- b. Pembelajar (peserta didik) yang harus diketahui dengan karakteristik peserta didik, kemampuan awal dan prasyarat peserta didik.
- c. Analisis pembelajaran adalah proses menganalisis topic atau materi yang dipelajari
- d. Strategi pembelajaran, yang dilakukan secara makro dalam satu tahun, mikro dalam satu kegiatan belajar mengajar.
- e. Bahan ajar, adalah format materi yang akan diberikan kepada peserta didik

¹⁹Albert Effendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah* (Jawa Tengah: CV Sarnu Untung, 2020), h.1.

²⁰Lefudin, *Belajar dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h.13-14

- f. Penilaian belajar, tentang pengukuran kemampuan atau kompetensi yang sudah dikuasai atau belum oleh peserta didik.²¹

2. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar. Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yaitu menumbuhkan aktivitas peserta didik. Dimana konsep tersebut dipandang sebagai suatu sistem. Sistem belajar ini terdapat komponen-komponen peserta didik, tujuan, media untuk mencapai suatu tujuan, fasilitas, dan media yang harus disiapkan.²² Tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dilakukan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Tujuan pembelajaran adalah pernyataan yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar.²³

Nilai-nilai tujuan dalam pembelajaran diantara lain adalah sebagai berikut:²⁴

- a. Tujuan pendidikan mengarahkan dan membimbing aktivitas guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar.
- b. Tujuan pendidikan memberikan motivasi kepada guru dan peserta didik sehingga pembelajaran secara verbal lebih efisien, cepat agar mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

²¹M. Ismail Makki dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*, (Jawa timur:Duta Media, 2019), h.10

²² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h.17.

²³Tuti Irani, M. Aghpin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*, (Jakarta:Kencana, 2019), h.81.

²⁴Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), h.80.

- c. Tujuan pendidikan memberikan panduan dan petunjuk bagi guru dalam merancang pembelajaran dengan menggunakan metode, media pada lingkungan belajar peserta didik sehingga proses belajar mengajar agar lebih menarik atensi peserta didik.
- d. Tujuan pendidikan penting dijadikan dasar dalam menilai hasil belajar peserta didik. Dinilai berhasil dalam pembelajaran jika peserta didik telah mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Manfaat Menyusun Tujuan Pembelajaran

Ada beberapa Mengidentifikasi manfaat dari tujuan pembelajaran.²⁵

- a. Memudahkan komunikasi aktivitas proses belajar mengajar kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat melakukan proses belajar mengajar secara mandiri.
- b. Memudahkan guru memilih dan menyusun bahan ajar
- c. Membantu memudahkan guru menentukan aktivitas belajar mengajar dan media pembelajaran.
- d. Memudahkan guru mengadakan penilaian.

4. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi aktivitas proses belajar mengajar yaitu: faktor guru, faktor peserta didik, sarana, alat dan media yang tersedia, dan faktor sekitarnya.

²⁵ Tuti Irani, M. Aghpin Ramadhan. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*,,h. 81.

a. Faktor Guru

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik baik perkembangan pribadi maupun kemampuan peserta didik.²⁶ Guru dalam proses belajar mengajar memegang peran yang sangat penting bagi peserta didik. Guru adalah pelaku utama dalam mengarahkan, merencanakan, menggerakkan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar dan memberi informasi kepada peserta didik.²⁷ Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya jadi teladan bagi peserta didik tetapi juga sebagai pengelola dalam pembelajaran, sehingga keberhasilan suatu proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Beberapa aspek yang dapat memengaruhi kualitas proses belajar mengajar dilihat dari faktor guru :

- 1) *Teacher formative experience*, pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang sosial baik itu tempat tinggal, adat istiadat, suku, latar belakang budaya, keadaan keluarga, tergolong mampu atau tidak, tergolong keluarga harmonis atau tidak.
- 2) *Teacher training experience*, pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru seperti: pengalaman latihan profesional, tingkat pendidikan, pengalaman jabatan, dan lain sebagainya.

²⁶Madyo, susilo, *Metode Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), h.50.

²⁷Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009),h. 315.

- 3) *Teacher properties*, segala sesuatu yang berhubungan dengan sifat yang dimiliki guru seperti: sikap guru terhadap profesinya, sikap guru terhadap peserta didik, kemampuan atau intelegensi guru, motivasi / atensi dan kemampuan dalam mengelola pembelajaran.²⁸

b. Faktor Peserta Didik

Peserta didik adalah mereka secara khusus diserahkan kepada guru oleh orang tuanya untuk mengikuti proses belajar mengajar yang diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk menjadi manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan, ketrampilan, berpengalaman, berkepribadian baik, berakhlak mulia dan mandiri.²⁹ Siswa adalah organism yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangan. Proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh perkembangan anaka yang tidak sama. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dari aspek peserta didik meliputi:³⁰

- 1) Aspek latar belakang, meliputi jenis kelamin peserta didik, tempat kelahiran, tempat tinggal peserta didik, tingkat sosial ekonomi peserta didik, dan lain sebagainya
- 2) Sifat yang dimiliki, berupa kemampuan dasar, pengetahuan dan sikap.

Peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Peserta didik yang berkemampuan tinggi

²⁸Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008),h.52.

²⁹Abudin, *perspektif Islam tentang strategi pembelajaran*,,h. 316.

³⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi*,,h.53.

dilihat dari motivasi, atensi dan keseriusan dalam pembelajaran dan mendapatkan prestasi. Sebaliknya, peserta didik yang tergolong berkemampuan rendah ditandai dengan kurangnya atensi atau motivasi dan kurangnya keseriusan dalam hal belajar.

c. Faktor Sarana dan Prasarana.

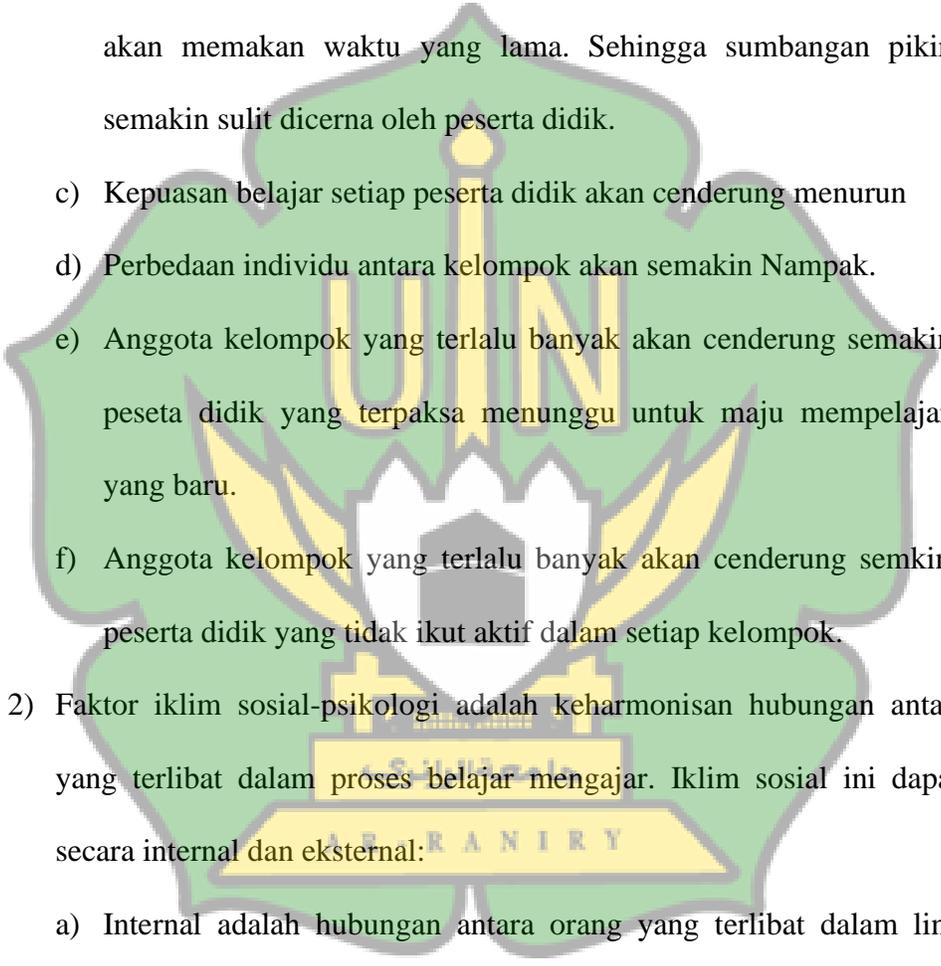
Sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung untuk melancarkan suatu proses belajar mengajar misalnya perlengkapan sekolah, alat pembelajaran, media pembelajaran dan lain sebagainya. Sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang secara tidak langsung dapat mendukung keberhasilan proses belajar mengajar misalnya jalan menuju sekolah, kamar mandi, penerangan sekolah, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana dapat membantu guru dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar, komponen ini sangat penting dapat mempengaruhi proses belajar mengajar.³¹

d. Faktor Lingkungan

Dilihat dari dimensi lingkungan terdapat dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran yaitu: faktor organisasi dan faktor iklim sosial psikologi.

- 1) Faktor organisasi kelas yang didalamnya meliputi jumlah peserta didik dalam satu kelas merupakan satu aspek penting yang bisa mempengaruhi proses belajar mengajar. Organisasi kelas yang terlalu besar akan kurang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kelompok belajar yang besar dalam kelas kecenderungan:

³¹ Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, h. 101.

- 
- a) Sumber daya kelompok akan bertambah luas sesuai dengan jumlah siswa sehingga waktu yang bersedia akan semakin sempit.
- b) Kelompok belajar akan kurang mampu memanfaatkan. Misalnya dalam waktu diskusi. Jika jumlah peserta didik dalam satu kelas terlalu banyak akan memakan waktu yang lama. Sehingga sumbangan pikiran akan semakin sulit dicerna oleh peserta didik.
- c) Kepuasan belajar setiap peserta didik akan cenderung menurun
- d) Perbedaan individu antara kelompok akan semakin Nampak.
- e) Anggota kelompok yang terlalu banyak akan cenderung semakin banyak peserta didik yang terpaksa menunggu untuk maju mempelajari materi yang baru.
- f) Anggota kelompok yang terlalu banyak akan cenderung semakin banyak peserta didik yang tidak ikut aktif dalam setiap kelompok.
- 2) Faktor iklim sosial-psikologi adalah keharmonisan hubungan antara orang yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Iklim sosial ini dapat terjadi secara internal dan eksternal:
- a) Internal adalah hubungan antara orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial yaitu antar peserta didik, antara peserta didik dengan guru, antar guru, antara guru dengan kepala sekolah.
- b) Eksternal adalah keharmonisan hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik, hubungan sekola dengan lembaga masyarakat, dan lain sebagainya.

C. Materi Gerak Harmonik Sederhana

Gerak Harmonik Sederhana merupakan salah satu materi yang dipelajari dikelas X SMA semester kedua, tepatnya pada Bab X. Adapun Kompetensi Dasar (KD) adalah 3.5 menganalisis hubungan antara gaya dan gerak getaran dan 4.5 merencanakan dan melaksanakan percobaan getaran harmonis pada ayunan bandul dan getaran pegas. Kemudian Indikator Pencapaian Kompetensi yang harus di capai ialah 3.5.1. Mendefinisikan tentang gaya dan Gerak Harmonik Sederhana, 3.5.2 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak pada harmonik sederhana. 3.5.3 Menghitung besaran-besaran pada Gerak Harmonik Sederhana. 3.5.4. Menganalisis besaran –besaran pada Gerak Harmonik Sederhana. 4.5.1 Melakukan percobaan tentang Gerak Harmonik Sederhana.

1. Pengertian Gerak Harmonik Sederhana

Gerak harmonik sederhana merupakan gerak bolak balik melalui titik kesetimbangan. Gerak periodik tersebut mempunyai lintasan yang ditempuh selalu tetap. Gerak Harmonik Sederhana dapat digunakan untuk menganalisis gerak periodik tertentu serta gerak ini juga memiliki persamaan gerak dalam bentuk sinusoidal.³² Sebagai contoh ketika kita menarik pegas kemudian kita lepaskan, maka pegas tersebut akan bergetar sebelum berhenti karena gaya gesekan. Pegas akan bergetar

³² Sri Nurma & Retno Bangun, *Pendalaman Buku Teks Fisika*. (Jakarta : Yudhistira, 2017), h.57.

bolak balik melalui titik kesetimbangannya secara terus – menerus jika semua gaya gesekan diabaikan. Maka gerak tersebut dikatakan *gerak harmonik sederhana*.

a. Simpangan Gerak Harmonik

Persamaan umum gerak harmonik adalah sebagai berikut:³³

$$y = A \sin(\omega t + \theta_0)$$

$$y = A \sin\left(\frac{2\pi t}{T} + \theta_0\right)$$

θ_0 adalah sudut fase awal, persamaan gerak untuk simpangan sebagai berikut:

$$y = A \sin \omega t$$

$$y_{maks} = A$$

.... (2.1)

Keterangan :

y = Simpangan (m)

A = Amplitudo (m)

T = Periode (s)

ω = Kecepatan sudut getaran (rad/s)

θ_0 = Sudut fase awal getaran (rad)

t = Selang waktu yang dibutuhkan (s)

³³ M. Facharani Rasyid, Dkk. *Kajian Konsep Fisika 2*. (Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2018), h.302.

b. Persamaan Kecepatan Gerak Harmonik Sederhana

Kecepatan gerak harmonik sederhana dalam sumbu $-y$ v_y memenuhi persamaan berikut :

$$v_y = \omega A \cos(\omega t + \theta_0)$$

Kecepatan maksimum gerak harmonik sederhana yaitu :

$$v_{maks} = \omega A \quad \dots (2.2)$$

Dengan : $v =$ Kecepatan (m/s)

c. Persamaan Percepatan Gerak Harmonik Sederhana

Percepatan gerak harmonik sederhana memenuhi persamaan yaitu sebagai berikut :

$$a = -\omega^2 A \sin(\omega t + \theta_0)$$

$$a = -\omega^2 y \quad \dots (2.3)$$

Dengan : $a =$ Percepatan (m/s^2)

d. Sudut Fase, Fase, dan Beda Fase Gerak Harmonik Sederhana

Sudut fase dapat dinyatakan dengan persamaan yaitu sebagai berikut :

$$\theta = 2\pi \left(\frac{t}{T} + \frac{\theta_0}{2\pi} \right) = 2\pi\varphi$$

Persamaan fase gerak harmonik sederhana adalah sebagai berikut.

$$\omega = \frac{t}{T} + \frac{\theta_0}{2\pi} = \frac{\theta}{2\pi}$$

Benda yang bergerak harmonik fasenya setiap saat berubah. Bila suatu benda pada saat t_1 memiliki φ_1 dan pada saat t_2 memiliki φ_2 beda fasenya yaitu :

$$\Delta\omega = \frac{t_2 - t_1}{T} = \frac{\Delta t}{T}$$

Dua fase akan sefase jika memenuhi syarat sebagai berikut.

$$\Delta\varphi = 0, 1, 2, 3, \dots \text{ atau } \Delta\varphi = n$$

Dua benda akan berlawanan fase jika memenuhi syarat sebagai berikut.

$$\Delta\varphi = \frac{1}{2}, 1\frac{1}{2}, 2\frac{1}{2}, \dots \text{ atau } \Delta\varphi = n + \frac{1}{2} \quad \dots \dots (2.4)$$

Dengans $n = 0, 1, 2, 3, \dots$

Dengan : φ = Fase getaran

e. Tinjauan Energi Pada Gerak Harmonik Sederhana³⁴

1) Energi Kinetik

$$\begin{aligned} E_k &= \frac{1}{2}mv^2 = \frac{1}{2}m\omega^2 A^2 \cos^2 \omega t \\ &= \frac{1}{2}kA^2 \cos^2 \omega t \end{aligned} \quad \dots (2.5)$$

2) Energi Potensial

$$\begin{aligned} E_p &= \frac{1}{2}ky^2 = \frac{1}{2}m\omega^2 A^2 \sin^2 \omega t \\ &= \frac{1}{2}kA^2 \sin^2 \omega t \end{aligned} \quad \dots (2.6)$$

3) Energi mekanik

$$E_m = E_p + E_k = \frac{1}{2}kA^2 \quad \dots (2.7)$$

4) Hubungan energi kinetik terhadap simpangan gerakan benda yang bergetar dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} E_k &= E_m - E_p \\ E_k &= \frac{1}{2}k(A^2 - y^2) \end{aligned} \quad \dots (2.8)$$

5) Hubungan energi gerak harmonik sederhana dengan simpangan, kecepatan, dan percepatan yaitu sebagai berikut :

$$y = A\sqrt{\frac{E_p}{E_p + E_k}}; v = \omega A\sqrt{\frac{E_p}{E_p + E_k}}; \text{ dan } a = \omega^2 A\sqrt{\frac{E_p}{E_p + E_k}} \quad \dots (2.9)$$

³⁴ Bambang Ruwanto, *Fisika SMA/MA Kelas X*. (Jakarta : Yudhistira, 2017), h. 308.

Keterangan :

E_k = Energi Kinetik

E_p = Energi Potensial

E_m = Energi Mekanik

m = Massa Benda (kg)

2. Periode gerak harmonik sederhana

Periode gerak harmonik sederhana dari benda dari benda m pada ujung pegas mendatar. Periode ini juga berlaku untuk benda m pada ujung pegas vertical.

Persamaan:

$$x(t) = A \sin(\omega t + \theta_0) \quad \dots (2.10)$$

a. Percepatan gerak harmonik sederhana

$$\alpha = -\omega^2 x$$

Substitusi $\alpha = -\omega^2 x$

Kedalam persamaan, $m\alpha + kx = 0$ Sehingga memberikan hasil berikut.

$$m(-\omega^2 x) + kx = 0$$

$$m\omega^2 x = kx$$

$$\omega^2 = \frac{k}{m} \quad \dots (2.11)$$

b. Frekuensi sudut

$$\omega = \sqrt{\frac{k}{m}} \quad \dots (2.12)$$

Periode gerak harmonik sederhana benda pada ujung pegas mendatar atau tegak yang bergetar dapat diturunkan dari $\omega = \frac{2\pi}{T}$ yaitu sebagai berikut:

$$T = \frac{2\pi}{\omega} \rightarrow T = \frac{2\pi}{\sqrt{\frac{k}{m}}}$$

$$T = 2\pi \sqrt{\frac{m}{k}} \quad \dots (2.13)$$

c. Periode bandul sederhana untuk acuan yang dipercepat

Periode bandul sederhana $T = 2\pi \sqrt{\frac{l}{g}}$ Hanya berlaku jika bandul bergetar pada titik penggantung yang diam terhadap tanah (kerangka acuan inersia). Jika kamu menggantung bandul pada langit-langit elevator (lift) yang sering dipercepat, persamaan $T = 2\pi \sqrt{\frac{l}{g}}$ tidak berlaku. Supaya bentuk rumus tersebut tetap berlaku, rumus di tulis ulang sebagai $T = 2\pi \sqrt{\frac{l}{g}}$ dengan g adalah besar resultan antara percepatan gravitasi bumi g dan percepatan fiktif α yang dialami bandul yang berada pada kerangka acuan percepatan (kerangka acuan non-inersia)³⁵

³⁵ Marthen Kanginan, *Fisika Untuk SMA/MA Kelas X*. (Jakarta: Erlangga, 2016), h. 471-175.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang strategi guru dalam meningkatkan atensi peserta didik dalam materi gerak harmonik sederhana. Sesuai dengan penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah mengamati sesuatu baik dengan berinteraksi dan memahami bahasa mereka. Penelitian ini bertujuan untuk memahami suatu hal dalam kelompok.³⁶ Penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data-data baik tertulis maupun lisan berdasarkan data yang didapatkan oleh peneliti. Tujuan penelitian kualitatif adalah dapat menggambarkan objek penelitian, dapat mengungkapkan fenomena dibalik kejadian, dan dapat menjelaskan menjelaskan fenomena yang didapat.³⁷ Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah untuk mengumpulkan data-data baik secara lisan maupun tulisan, penelitian ini tidak menggunakan statistik melainkan hanya mengumpulkan data lalu dianalisis apa yang didapat dari sumber.

³⁶Ajat Rukayat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 1.

³⁷Meyan Suwendra. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*. 2018, h.7-8.

B. Lokasi Penelitian Sumber Data

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian skripsi adalah SMA 3 Samalanga. Alasan peneliti memilih SMA 3 samalanga ingin melihat atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana di SMA 3 Samalanga.

Sumber data adalah subjek yang diperoleh oleh peneliti. Jika peneliti mengumpulkan data dengan angket maka sumber merespon atau menjawab pertanyaan baik lisan maupun tulisan. Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka sumber data adalah guru fisika. Sumber data primer adalah sumber data langsung dari orang yang bersangkutan yaitu guru fisika tidak menyangkut kepada guru lain. Jadi sumber disini adalah guru fisika yang terdapat SMAN 3 samalanga dengan terdapat sumber data maka terkumpul data-data yang disampaikan oleh guru fisika dan dapat dianalisis seperti teknik analisis data.

C. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang berperan penting dalam penelitian adalah proses pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

Angket adalah suatu pertanyaan yang diberikan kepada responden untuk menjawab data yang diberikan sesuai dengan permasalahan penelitian agar mendapat

informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.³⁸ Salah satunya angket skala likert yang dilakukan untuk mengumpulkan data demi mengetahui atau mengukur data yang bersifat kaulitatif. Ciri khas yang mudah dilihat dari sakala likert yaitu limapilihan yang akan dijawab oleh responden. Dari lima gradasi jawaban tersebut, selanjutnya akan diolah dalam bentuk persen sebagai penentu hasil penelitian. Bentuk pendapat mengenai persetujuan mengenai sebuah kebijakan atau fenomena yang sedang terjadi, jawabannya yang harus diisi diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Masing-masing memperoleh skor yang berbeda sesuai dengan bobot jawabannya yang ditetapkan oleh peneliti yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) dengan skor 5
2. Setuju (S) dengan skor 4
3. Ragu (R) dengan skor 3
4. Tidak Setuju (TS) dengan skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1

Jumlah skor tertinggi = skoring tertinggi x jumlah pernyataan

Jumlah skor terendah = skoring terendah x jumlah pernyataan

Item pernyataan sebanyak dua puluh (20) item, jika responden menjawab “Sangat Setuju” seluruhnya maka akan mendapat skor 20 (20x5) tertinggi yaitu 100

³⁸Mamik.*Metodologi Kualitatif*,,h.120

maka sangat baik, dan jika responden menjawab “Sangat Tidak Setuju” seluruhnya maka akan mendapat skor 20 (20x1) yaitu 20 maka memperoleh skor terendah.

Rumus untuk mengetahui indeks dalam persen adalah skor total dibagi skor maksimum dan dikali 100.³⁹

$$P = \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Nilai Persentase Atensi Peserta Didik

Presentase	Kriteria
85%-100%	Sangat Baik
69%-84%	Baik
53%-68%	Cukup baik
37%-52%	Kurang baik
20%-36%	Sangat Kurang

Sumber: Yuliyanti 2018

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian adalah dengan pengolahan data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dari lapangan. Dengan katalain proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus

³⁹Viktor Handianus Dkk, *Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert Dan Gutmaan*, Jurnal Sains Dan Informatika. Vol,5 No.2, 2009, h.132.

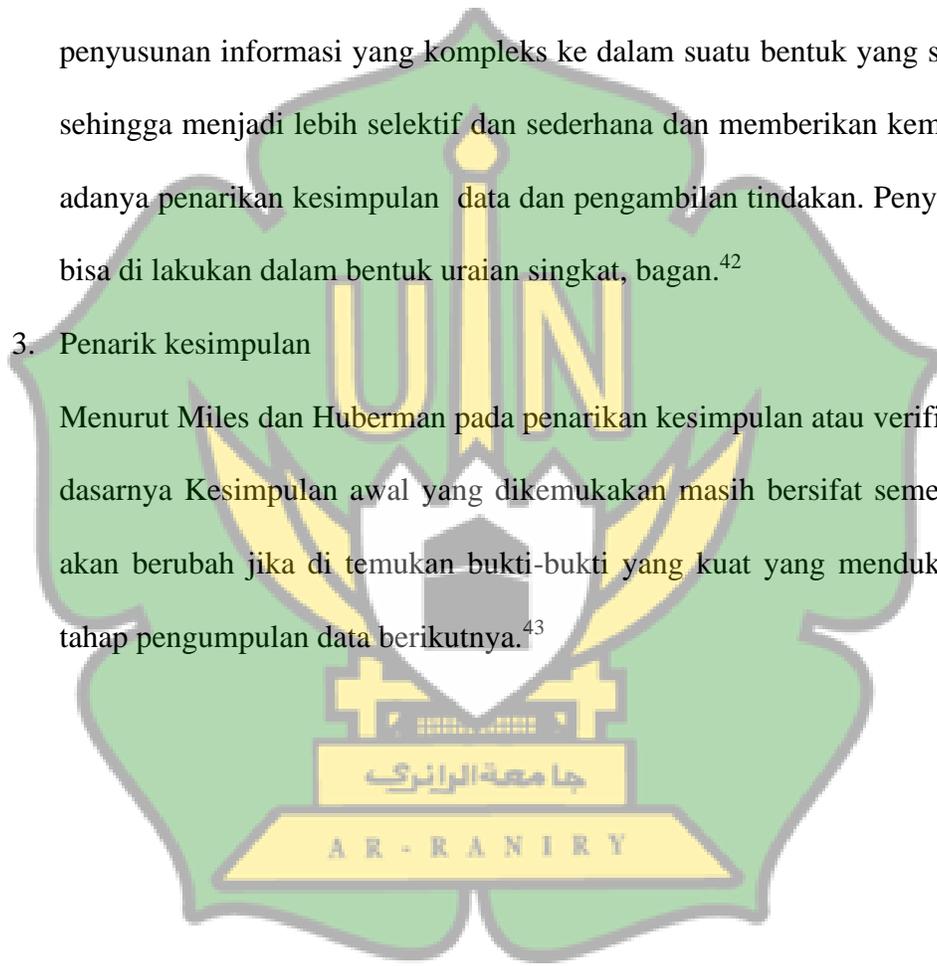
saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.⁴⁰ Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk mengumpulkan data selanjutnya.⁴¹

2. Penyajian data

penyusunan informasi yang kompleks ke dalam suatu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih selektif dan sederhana dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan data dan pengambilan tindakan. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan.⁴²

3. Penarik kesimpulan

Menurut Miles dan Huberman pada penarikan kesimpulan atau verifikasi pada dasarnya Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁴³



⁴⁰ Husaini Usman dan Purnomo Setia Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2000), h.86-87

⁴¹Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT IKPI, 2008), h.338

⁴²Husaini Usman , *Metodologi Penelitian Sosial*,, h.86-87

⁴³Sugiyono , *Metode Penelitian Pendidikan*,,h.338

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober 2020 di Sekolah SMAN 3 Samalanga. Penelitian ini hanya memberi angket kepada guru fisika di SMAN 3 Samalanga, tujuan memberi angket ingin mengetahui atensi peserta didik melalui guru fisika.

B. Data Penelitian

1. Data Penelitian Angket Atensi

Tabel 4.1 angket atensi yang telah diisi oleh guru fisika pada materi gerak harmonik sederhana:

Variabel	Indikator	Sub indicator	Item	Alternatife jawaban				
				SS	S	R	TS	STS
				5	4	3	2	1
	Mengamati	Kesungguhan	Peserta didik tekun dalam mengikuti pembelajaran fisika materi gerak harmonik sederhana	√				
			Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu dikelas		√			
		Ketelitian	Peserta didik tidak teliti dalam menjawab pertanyaan gerak harmonik sederhana					√
Atensi								

		Peserta didik teliti dalam menulis satuan	√
	Mencari informasi	Peserta didik cepat dalam mencari informasi tentang gerak harmonik sederhana	√
		Peserta didik cepat menanggapi rumus-rumus gerak harmonik sederhana	√
		Peserta didik tidak menerima pendapat yang di sampaikan oleh peserta didik lainnya	√
Mendengar	Kemampuan penangkapan makna	Peserta didik mendengarkan peserta didik lainnya dalam menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana	√
		Peserta didik senang ketika guru menjelaskan gerak harmonik sederhana	√
		Peserta didik tidak senang ketika guru menjelaskan pelajaran materi gerak harmonik sederhana	√
Menyangka	Kemampuan/	Peserta didik	√

/ Memperkir akan	Memprediksi	mampu menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana	√
		Peserta didik berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	√
		Peserta didik tidak bisa menjelaskan gerak harmonik sederhana dengan baik	√
		Peserta didik dapat menjawab tugas yang diberikan oleh guru	√
Menilai	Mengukur hasil	Peserta didik bisa menjawab soal-soal yang guru berikan	√
		Jika menggunakan satu strategi tidak efektif, saya mencari strategi lain	√
		Dalam mengerjakan soal atau mengerjakan tugas di kelas, peserta didik dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari- hari	√

Memperhatikan	Mengamati hasil belajar	Peserta didik dapat merancang bandul sederhana	√
		Peserta didik tidak mempraktekkan cara kerja bandul	√
		Peserta didik dapat menjelaskan gerak harmonik sederhana ke depan kelas	√

Data hasil penelitian diatas yang disajikan sangat penting untuk menunjukkan ada tidaknya atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana di SMA 3 Samalanga dari hasil penelitian. Peneliti ini menyebarkan angket atensi yang harus dijawab sebanyak 20 item pernyataan melalui guru fisika SMA 3 Samalanga. Jika responden menjawab “Sangat Setuju” seluruhnya maka akan mendapat skor 20 (20x5) tertinggi yaitu 100 maka sangat baik, dan jika responden menjawab “Sangat Tidak Setuju” seluruhnya maka akan mendapat skor 20 (20x1) yaitu 20 maka memperoleh skor terendah. Skor atau bobot pada jawaban dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju.

Tabel 4.2 Penskoran Atensi

Jawaban					Penskoran					Skor total
SS	S	R	TS	STS	X5	X4	X3	X2	X1	
5	12	2	1	0	25	48	6	2	0	81

Tabel diatas merupakan tabel hasil olahan data dari pada tabel 4.1 dimana tabel 4.2 lebih rinci, setelah angket didapatkan, untuk melihat responden guru terhadap atensi peserta didik yang dengan menghitung persentasenya. Adapun untuk menghitung presentase adalah dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{skor total}}{\text{skor maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{81}{100} \times 100\% \\
 &= 81\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3 Nilai Presentase Atensi Peserta Didik

Presentase	Kriteria
85%-100%	Sangat Baik
69%-84%	Baik
53%-68%	Cukup baik
37%-52%	Kurang baik
20%-36%	Sangat Kurang

Sumber: Yuliyanti 2018

Berdasarkan persentase di atas dapat dilihat bahwa 81% tersebut dikategorikan “Baik”, maka adanya atensi peserta didik terhadap materi gerak harmonik sederhana di SMAN 3 Samalanga.

C. Analisis Data Atensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi Gerak Harmonik Sederhana.

1. Analisis Hasil Angket Atensi

Berdasarkan hasil penelitian diatas didapatkan bahwa atensi peserta didik dalam materi gerak harmonik sederhana di SMA 3 Samalanga mendapatkan 81% yang dikategorikan Baik, dilihat dari hasil angket yang disebarkan kepada guru yang memiliki beberapa butir pernyataan mengenai atensi peserta didik dengan indikator; mengamati, mendengar, menyangka, menilai dan memperhatikan.

Berdasarkan hasil tersebut terlihat baik atensi pada peserta didik dalam materi gerak harmonik sederhana yang mencakup semua indikator atensi. Proses belajar mengajar peserta didik memperhatikan cara guru mengajar, peserta didik teliti dalam menulis satuan, cepat menanggapi rumus-rumus gerak harmonik sederhana, peserta didik dapat menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana, dan bisa menjawab soal-soal yang diberikan. Pada penelitian ini lebih memfokuskan kepada atensi peserta didik. maka dari itu data yang didapat dari penelitian pada SMA 3 samalanga peserta didik memiliki atensi yang baik pada materi gerak harmonik sederhana dalam menarik atensi peserta didik berdasarkan jawaban dari angket yang disebarkan oleh peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian bahwa, atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana di SMAN 3 Samalanga secara seluruh tergolong dalam kriteria “Baik” dengan persentase 81%. Hal ini dapat dilihat dari pembagian angket kepada guru fisika SMA 3 samalanga, dengan tersebut atensi peserta didik pada materi gerak harmonik sederhana termasuk Baik ditinjau dengan indikator atensi yaitu, mengamati, mendengar, menyangka, menilai dan memperhatikan.

B. Saran

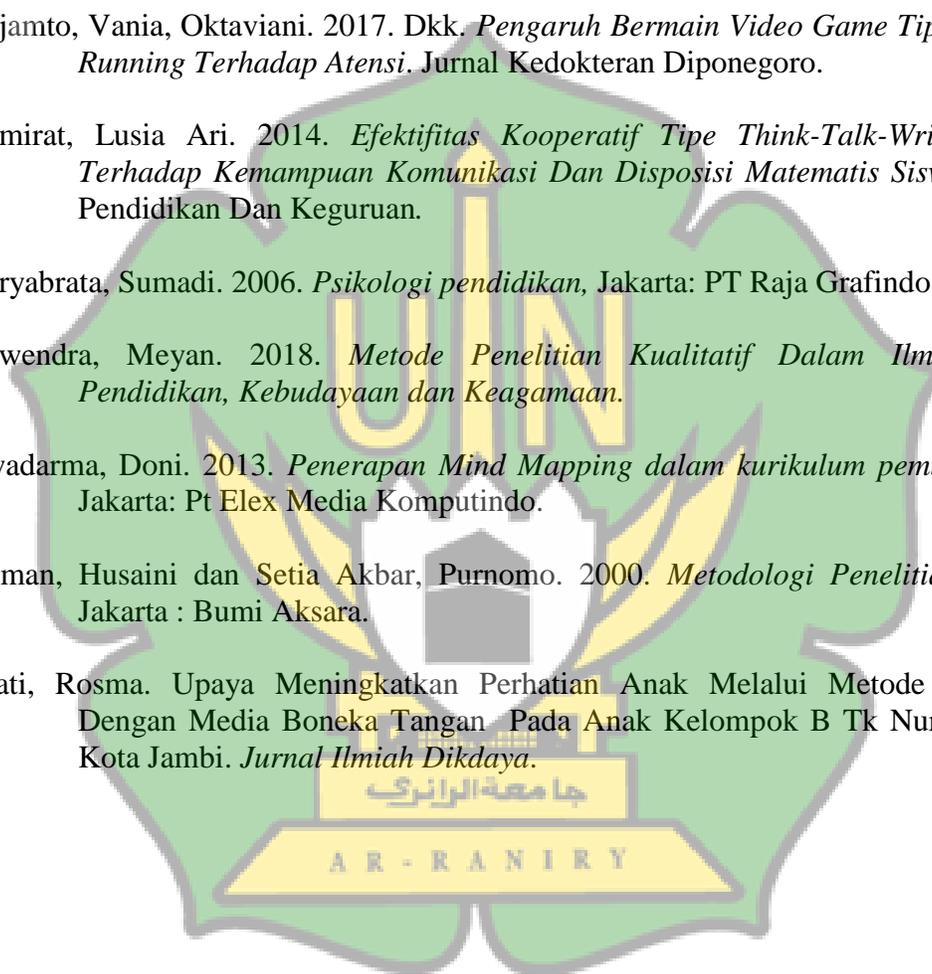
Berdasarkan hasil penelitian mengenai atensi peserta didik pada gerak harmonik sederhana di SMAN 3 Samalanga, maka penulis memberi saran kepada peneliti selanjutnya agar menggunakan angket terhadap peserta didik agar dapat melihat lebih jauh atensi terhadap peserta didik, dan sebaiknya pemberian angket dilakukan terhadap guru dan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: Renika Cipta
- Alfianika, ninit. 2018. *Buku ajar metode penelitian pengajaran bahasa Indonesia*. Yogyakarta: deepublish.
- Amu Tirsa Debby Natalia Dkk. 2014. *Meningkatkan Perhatian Siswa Kelas V SDN 2 Salakan Pada Mata Pelajaran PKn Melalui Metode Diskusi*. Jurnal Kreatif Tadulako Online.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Baharuddin dan Wahyuni. 2007. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Ganesha Operation Tim. 2017. *Pasti Bisa Fisika Untuk SMA/MA Kelas X*. Penerbit Duta
- Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi aksara.
- Handianus, Viktor Dkk. 2009. *Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert Dan Gutmaan*. Jurnal Sains Dan Informatika.
- Hollander, Bagus Dkk. 2016. *Persepsi Audiens Pada Tayangan Televisi Bukan Sekedar Wayang Net Tv Communication Pattern Of Mentoring Program Audience Perception Of Television Program Bukan Sekedar Wayang Net Tv. E-Proceeding Of Management*.
- Irani, Tuti, dan Ramadhan, M. Aghpin. 2019. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Jakarta: Kencana.
- Istiqomah, A. 2015. *Upaya Meningkatkan Perhatian Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok A Tk Aba Jogoyudan Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kanginan, Marthen. 2013. *Fisika 1 untuk SMA/MA Kelas X Berdasarkan Kurikulum*. Jakarta : Erlangga.
- Kanginan, Marthen. 2016. *Fisika Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- Khotimah, Husnul,Dkk. 2019. *Meningkatkan Attensi Belajar Siswa Kelas Awal Melalui Media Visual*. Jurnal Pendidikan Anak

- Lefuddin. 2017. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Lefudin. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Dilengkapi Dengan Model Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Pendekatan Pembelajaran, Dan Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Madyo, susilo. 2008. *Metode Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia
- Makki, M. ismail dan aflahah. 2017. *Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran*. Jawa timur: Duta Media.
- Mamik. 2015. *Metodologi Kualitatif*. Pondok Jati: Zifatama Publisher.
- Mirdanda, Arsyi. 2019. *Mengelola aktivitas pembelajaran disekolah dasar*. PGRI Kalbar: Yudha English Gallery.
- Mutawakkil, Iqbal. 2017. *Atensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Pjok Serta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Kasus Di SMP Negeri 15 Yogyakarta)*. journal.student.uny.ac.id.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Nurma, Sri & Bangun, Retno. 2017. *Pendalaman Buku Teks Fisika*. Jakarta: Yudhistira.
- Rahmat, Jalaluddin. 2013. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Pt Remaja Rodakarya.
- Rasyid, M. Facharani dkk. 2018. *Kajian Konsep Fisika 2*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rukayat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kualitatif (QUALITATIVE RESEARCH APPROACH)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rusman. 2017. *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina, 2008 *Strategi Pembelajaran Berionterasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Setiono, Panut dan Sari, Eka, Puspita. 2016. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Visual Untuk Meningkatkan Perhatian Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar.

- Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT IKPI.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujamto, Vania, Oktaviani. 2017. Dkk. *Pengaruh Bermain Video Game Tipe Endless Running Terhadap Atensi*. Jurnal Kedokteran Diponegoro.
- Sumirat, Lusya Ari. 2014. *Efektifitas Kooperatif Tipe Think-Talk-Write (TTW) Terhadap Kemampuan Komunikasi Dan Disposisi Matematis Siswa*. Jurnal Pendidikan Dan Keguruan.
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Suwendra, Meyan. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan*.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind Mapping dalam kurikulum pembelajaran*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo.
- Usman, Husaini dan Setia Akbar, Purnomo. 2000. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Wati, Rosma. Upaya Meningkatkan Perhatian Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Pada Anak Kelompok B Tk Nurul Ibadah Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*.



Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Nomor: B-510/Un.08/FTK/KP.07.6/02/2021

TENTANG :

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: B-6699/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2020

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan dan ujian munaqasyah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang Perlu Meninjau Kembali dan Menyempurnakan Keputusan Dekan Nomor: B-6699/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2020 tentang Pengangkatan Pembimbing skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag. RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Intansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh tanggal 14 Februari 2020.
- Menetapkan :
- PERTAMA** : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-6699/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2020 tanggal 15 Juli 2020;
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
1. Prof. Dr. Jamaluddin Idris, M. Ed sebagai Pembimbing Pertama
2. Rahmati, M.Pd sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Huswaton Hasanah
- NIM : 160204028
- Prodi : Pendidikan Fisika
- Judul Skripsi : Atensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Materi Gerak Harmonik Sederhana di SMA Negeri 3 Samalanga
- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019 No. 025.04.2.423925/2019 Tanggal 5 Desember 2018;
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai Akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan di perbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 03 Februari 2021

A.n. Rektor

Dekan



Muslim Razali

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

11/2/2020 Document



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-11125/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2020
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
 SMA 3 SAMALANGA

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **HUSWATUN HASANAH / 160204028**
 Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Fisika
 Alamat sekarang : Jl. Miruek Taman Gampoeng Tanjung Selamat Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Strategi Guru untuk Meningkatkan Atensi Peserta Didik pada Materi Gerak Harmonik Sederhana di SMA**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 14 Oktober 2020
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

 Dr. M. Chafis, M.Ag.

Berlaku sampai : 13 Oktober 2021



AR - RANIRY



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 3 SAMALANGA
Jln : B. Aceh – Medan Km 177 Cot Mane Kab. Bireuen Kode Pos 24264
Email : sman3samalangabireuen12@yahoo.com

N o m o r : Samalanga, 19 Oktober 2020
Lampiran : -
Perihal : Penelitian Mengumpulkan Data
Untuk Menyusun Data Skripsi

Kepada
Yth Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Di -
Banda Aceh

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dengan hormat, sesuai dengan maksud surat saudara Nomor :B-
11125/Un.08/FTK.1/TL.00/10/2020 tanggal 14 Oktober 2020, perihal tersebut di pokok surat, maka
dengan ini dinyatakan bahwa:

Nama : HUSWATUN HASANAH
NIM : 60204028
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Fisika

Telah melaksanakan penelitian pada tanggal 19 Oktober 2020 pada SMA 3 Samalanga, untuk
menyusun skripsi dengan judul : "Strategi Guru Untuk Meningkatkan Atensi Peserta Didik Pada
Gerak Harmonik Sederhana di SMA"

Demikian surat dan keterangan telah melaksanakan penelitian ini dikeluarkan, untuk dapat
dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Samalanga, 19 Oktober 2020
Kepala Sekolah,
IBNU UMAR, S.Ag
NIP. 19730905 200504 1 002

Lampiran 4

**INSTRUMEN ANGKET GURU TERHADAP ATENSI PESERTA DIDIK PADA
MATERI GERAK HARMONIK SEDERHANA DI SMA**

ANGKET GURU

Nama guru : Aklina, S.Pd

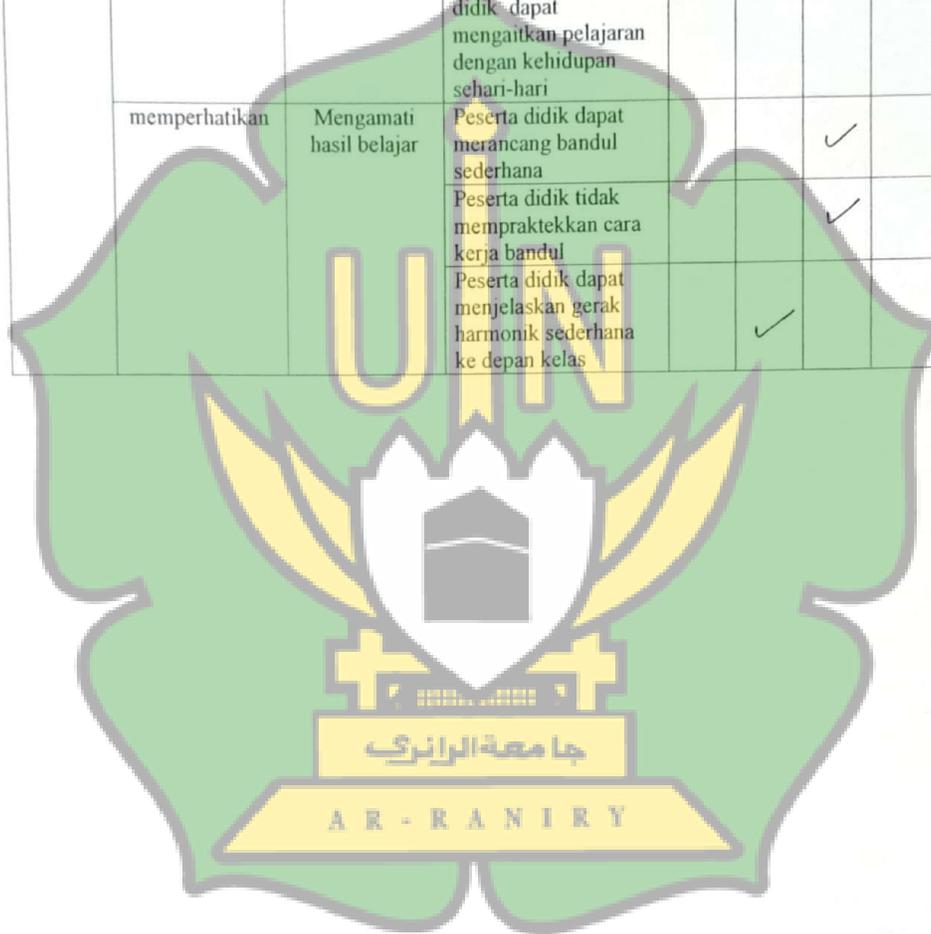
Sekolah : SMAN 3 Samalanga

Berdasarkan atas pengalaman bapak/ibu, berikan tanda centang pada bobot nilai alternative jawaban yang paling sering mereflesi persepsi bapak/ibu pada setiap pertanyaan. Instrumen kompetensi guru disusun dengan menggunakan skala likert dengan jawaban Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Ragu (R) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1.

Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Alternatife jawaban				
				SS	S	R	TS	STS
				5	4	3	2	1
Atensi	mengamati	Kesungguhan	Peserta didik tekun dalam mengikuti pembelajaran fisika materi gerak harmonik sederhana	✓				
			Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu dikelas	✓				
	Ketelitian	Peserta didik tidak malu dalam menjawab pertanyaan gerak harmonik sederhana		✓				
		Peserta didik teliti dalam menulis satuan		✓				
	Mencari informasi	Peserta didik cepat dalam mencari informasi tentang			✓			

			gerak harmonik sederhana						
			Peserta didik cepat menanggapi rumus-rumus gerak harmonik sederhana		✓				
			Peserta didik tidak menerima pendapat yang di sampaikan oleh peserta didik lainnya		✓				
Mendengar	Kemampuan penangkapan makna		Peserta didik mendengarkan peserta didik lainnya dalam menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana		✓				
			Peserta didik senang ketika guru menjelaskan gerak harmonik sederhana	✓					
			Peserta didik tidak senang ketika guru menjelaskan pelajaran materi gerak harmonik sederhana			✓			
Menyangka/ memperkirakan	Kemampuan/ memprediksi		Peserta didik mampu menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana		✓				
			Peserta didik berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya		✓				
			Peserta didik tidak bisa menjelaskan gerak harmonik sederhana dengan baik		✓				
			Peserta didik dapat menjawab tugas yang diberikan oleh guru		✓				
Menilai	Mengukur hasil		Peserta didik bisa menjawab soal-soal yang guru berikan		✓				
			Jika menggunakan satu model tidak	✓					

		efektif, saya mencari strategi lain						
		Dalam mengerjakan soal atau mengerjakan tugas di kelas, peserta didik dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	✓					
memperhatikan	Mengamati hasil belajar	Peserta didik dapat merancang bandul sederhana			✓			
		Peserta didik tidak mempraktekkan cara kerja bandul			✓			
		Peserta didik dapat menjelaskan gerak harmonik sederhana ke depan kelas		✓				



Lampiran 5

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
ATENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATERI GERAK HARMONIK
SEDERHANA DI SMAN 3 SAMALANGA**

Hari/Tanggal : Jum'at / 09 Oktober 2020

Validator : Wanty Khaira, S.Ag, M.Ed.

Instansi : -

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu/bapak sebagai ahli tentang kualitas butir pertanyaan angket
2. Penilaian, komentar dan saran yang disampaikan melalui kuisioner menjadi perbaikan dan peningkatan kualitas butir pertanyaan angket
3. Mohon diberi tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom 4,3,2,1 sesuai rentang penilaian untuk setiap item pertanyaan pada variabel dibawah ini

Skala	Klasifikasi
4	Sangat valid
3	Valid
2	Cukup valid
1	Tidak valid

4. Apabila sekiranya ada terdapat kekurangan, mohon komentar dan saran dituliskan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Terima kasih kesedian ibu/bapak untuk mengisi kuisioner ini

B. Butir Pernyataan

Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Skala Penilaian			
				4	3	2	1
Atensi	Mengamati	Kesungguhan	Peserta didik tekun dalam mengikuti pembelajaran fisika materi gerak harmonik sederhana		√		
			Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu dikelas		√		
		Ketelitian	Peserta didik tidak teliti dalam menjawab pertanyaan gerak harmonik sederhana	√			
			Peserta didik teliti dalam menulis satuan		√		
		Mencari informasi	Peserta didik cepat dalam mencari informasi tentang gerak harmonik sederhana		√		
			Peserta didik cepat menanggapi rumus-rumus gerak harmonik sederhana	√			
		Peserta didik tidak menerima pendapat yang di sampaikan oleh peserta didik lainnya		√			
	Mendengar	Kemampuan penangkapan makna	Peserta didik mendengarkan peserta didik lainnya dalam menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana		√		
			Peserta didik senang ketika guru menjelaskan gerak harmonik sederhana		√		
			Peserta didik tidak		√		

			senang ketika guru menjelaskan pelajaran materi gerak harmonik sederhana				
Menyangka/ Memperkirakan	Kemampuan/ Memprediksi		Peserta didik mampu menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana	√			
			Peserta didik berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	√			
			Peserta didik tidak bisa menjelaskan gerak harmonik sederhana dengan baik		√		
			Peserta didik dapat menjawab tugas yang diberikan oleh guru		√		
Menilai	Mengukur hasil		Peserta didik bisa menjawab soal-soal yang guru berikan	√			
			Jika menggunakan satu model tidak efektif, saya mencari strategi lain		√		
			Dalam mengerjakan soal atau mengerjakan tugas di kelas, peserta didik dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari		√		
Memperhatikan	Mengamati hasil belajar		Peserta didik dapat merancang bandul sederhana		√		
			Peserta didik tidak mempraktekkan cara kerja bandul		√		
			Peserta didik dapat menjelaskan gerak harmonik sederhana ke depan kelas	√			

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Lingkari salah satu nomor di bawah ini

1. Layak butir pertanyaan angket tanpa revisi
2. Layak butir pertanyaan angket dengan revisi sesuai komentar dan saran
3. Tidak layak pertanyaan wawancara



Banda Aceh, 09 Oktober 2020

Validator Angket

Wanty Khaira, S.Ag, M.Ed.
NIP.197606132014112002

Lampiran 6

**LEMBAR VALIDASI ANGKET
ATENSI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MATERI GERAK HARMONIK
SEDERHANA DI SMAN 3 SAMALANGA**

Hari/Tanggal : Jum'at / 09 Oktober 2020

Validator : Sri Dasweni, S.Pd., M.Pd.

Instansi : -

A. Petunjuk:

1. Lembar validasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat ibu/bapak sebagai ahli tentang kualitas butir pertanyaan angket
2. Penilaian, komentar dan saran yang disampaikan melalui kuisioner menjadi perbaikan dan peningkatan kualitas butir pertanyaan angket
3. Mohon diberi tanda *checklist* (√) pada kolom 4,3,2,1 sesuai rentang penilaian untuk setiap item pertanyaan pada variabel dibawah ini

Skala	Klasifikasi
4	Sangat valid
3	Valid
2	Cukup valid
1	Tidak valid

4. Apabila sekiranya ada terdapat kekurangan, mohon komentar dan saran dituliskan secara singkat dan jelas pada tempat yang telah disediakan.
5. Terima kasih kesedian ibu/bapak untuk mengisi kuisioner ini

B. Butir Pernyataan

Variabel	Indikator	Sub indikator	Item	Skala Penilaian			
				4	3	2	1
Atensi	Mengamati	Kesungguhan	Peserta didik tekun dalam mengikuti pembelajaran fisika materi gerak harmonik sederhana	√			
			Peserta didik tidak mudah putus asa dalam mengerjakan sesuatu dikelas	√			
		Ketelitian	Peserta didik tidak teliti dalam menjawab pertanyaan gerak harmonik sederhana	√			
			Peserta didik teliti dalam menulis satuan	√			
		Mencari informasi	Peserta didik cepat dalam mencari informasi tentang gerak harmonik sederhana	√			
			Peserta didik cepat menanggapi rumus-rumus gerak harmonik sederhana		√		
		Peserta didik tidak menerima pendapat yang di sampaikan oleh peserta didik lainnya	√				
	Mendengar	Kemampuan penangkapan makna	Peserta didik mendengarkan peserta didik lainnya dalam menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana	√			
			Peserta didik senang ketika guru menjelaskan gerak harmonik sederhana	√			
			Peserta didik tidak	√			

			senang ketika guru menjelaskan pelajaran materi gerak harmonik sederhana				
Menyangka/ Memperkirakan	Kemampuan/ Memprediksi		Peserta didik mampu menyimpulkan materi gerak harmonik sederhana		√		
			Peserta didik berusaha mengerjakan tugas sesuai kemampuannya	√			
			Peserta didik tidak bisa menjelaskan gerak harmonik sederhana dengan baik	√			
			Peserta didik dapat menjawab tugas yang diberikan oleh guru		√		
Menilai	Mengukur hasil		Peserta didik bisa menjawab soal-soal yang guru berikan		√		
			Jika menggunakan satu model tidak efektif, saya mencari strategi lain	√			
			Dalam mengerjakan soal atau mengerjakan tugas di kelas, peserta didik dapat mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari	√			
Memperhatikan	Mengamati hasil belajar		Peserta didik dapat merancang bandul sederhana	√			
			Peserta didik tidak mempraktekkan cara kerja bandul	√			
			Peserta didik dapat menjelaskan gerak harmonik sederhana ke depan kelas	√			

C. Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

D. Kesimpulan

Lingkari salah satu nomor di bawah ini

- ① Layak butir pertanyaan angket tanpa revisi
2. Layak butir pertanyaan angket dengan revisi sesuai komentar dan saran
3. Tidak layak pertanyaan wawancara



Lampiran 7

FOTO

